

Langgar Perda, Spanduk HMZ Diberangus Satpol PP

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar6-Dianggap melanggar aturan, spanduk bergambar wajah Sekda Kota Tangerang, Harry Mulya Zein (HMZ), ditertibkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang, Jumat (11/01/2013).

Penertiban dilakukan karena spanduk bergambar wajah HMZ yang terpasang di Jalan Benteng Betawi itu melanggar Perda No 6 Tahun 2011, tentang ketertiban Umum.

“Ini adalah langkah kami dalam rangka menegakkan Perda. Penertiban kami lakukan bagi tiap spanduk, baliho maupun sejenisnya yang melanggar,” ujar Kepala Bidang Penyuluhan Satpol PP Kota Tangerang, Rudi Haryadi.

Ya, langkah penertiban yang diogelar Satpol PP kali ini berlangsung di Jalan Benteng Betawi, Jalan Sudirman dan Jalan KH Hasyim Ashari, Kota Tangerang.

Tak hanya spanduk bergambar wajah HMZ saja yang diturunkan, melainkan belasan spanduk lain yang dianggap tidak mengantongi ijin dan melanggar aturan juga turut ditertibkan.

“Spanduk dan baliho itu terpaksa kami tertibkan karena ilegal dan membuat wajah Kota Tangerang menjadi kotor dan semrawut,” ujar Rudi Haryadi lagi.(ali)

Bocah 3 Tahun Tewas Terseret Arus Banjir

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar6-Bencana banjir yang melanda wilayah Kabupaten Tangerang mulai menampakkan keanasannya. Seorang bocah berusia tiga tahun, Rian bin Holid, tewas terseret arus banjir.

Warga Kampung Cayur RT02/02, Desa Sindang Sono, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang ini, merengang nyawa setelah terseret banjir di Kali Ciwalungan anak sungai Cimanceuri, Jum'at (11/1/2013).

Informasi yang berhasil dihimpun Kabar6.com, semula, korban ikut bersama Ibunya mencari botol-botol plastik bekas yang

dibawa banjir. Botol plastik itu nantinya akan dijual. Namun, tanpa sepengetahuan ibunya, korban terpisah dan bergabung dengan teman-teman sepermainannya di atas jembatan.

Saking gembiranya Rian bermain bersama teman-temannya di jembatan, dirinya lengah. Kakinya terpeleset hingga dia terjatuh ke dalam arus Kali Cimanceri yang sedang deras akibat banjir.

Suasana gembira sontak menjadi kepanikan orang-orang yang melihat peristiwa yang terjadi sekitar pukul 12.30 Wib, siang tadi itu. Sejumlah warga berusaha mencari cara untuk menyelamatkan Rian yang terseret arus banjir hingga sekitar 20 meter.

Namun malang tak dapat dihindari. Menurut Ustad Jamidin, warga setempat, Rian sudah tidak bernapas lagi ketika berhasil diangkat dari sungai. "Lantaran begitu derasnya arus sungai, terlalu banyak air yang masuk ke dalam tubuhnya. Nyawa Rian sudah tidak ada," kata Jamidin dengan suara bergetar.

Korban meninggal di lokasi kejadian, sehingga tidak dibawa ke rumah sakit. (din)

Korban Banjir Ciujung Mulai Terserang Penyakit

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar6-Korban banjir akibat luapan Sungai Ciujung mulai terserang berbagai macam penyakit, mulai dari diare, infeksi saluran pernafasan atas (Ispa), batuk pilek, hingga kedinginan.

Petugas di Posko Kesehatan, Rupinah mengatakan, rata-rata hampir 200 jiwa setiap harinya mengalami sakit dan berobat di pos kesehatan yang disiapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Serang di KM 57.

“Kebanyakan yang mengeluh sakit anak-anak dan orang tua. Diantaranya yang dikeluhkan terserang penyakit diare, infeksi saluran pernafasan atas (Ispa), batuk pilek, hingga kedinginan,” katanya, Jumat (11/1/2013).

Ia menambahkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Serang saat ini menerjunkan puluhan tenaga kesehatan untuk membantu para korban banjir. Posko kesehatan menyiapkan semua obat-obatan yang dibutuhkan korban banjir.

Sementara, Koordinator Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten, Hayatun Wiguna, mengatakan bantuan untuk para korban banjir terus mengalir ke Posko Pengungsian seperti beras, air mineral, mie instan hingga obat-obatan.

“Kami masih terus menerima bantuan dari berbagai pihak, ” ujarnya.(Evan)

Hingga Saat Ini, Tol Ciujung “Jamer” Masih Lumpuh

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar6-Hingga berita ini ditayangkan, lalu lintas di jalan tol “Jamer” (Jakarta-Merak) antara Balaraja sampai Serang masih lumpuh akibat banjir yang masih merendam ruas jalan di sekitar Ciujung. Dari pantauan di lokasi, ketinggian air sudah surut hingga rata-rata dari 70 sentimeter dihari tadi hingga sekitar 50 sentimeter saat ini.

Namun, cuaca mendung yang masih memayungi wilayah tersebut, tetap menimbulkan kekhawatiran hujan deras akan kembali turun dan ketinggian air meningkat lagi. Oleh sebab itu, petugas jalan tol masih menutup jalur dari Jakarta menuju Merak. Sedahkan untuk arah sebaliknya, sudah mulai dibuka satu jalur. Jalan tol Tangerang-Merak ditutup sejak kemarin, Kamis (10/1/2013), akibat banjir luapan Sungai Ciujung. Warga yang tinggal di daerah aliran Sungai Ciujung terpaksa dievakuasi karena rumah mereka terendam banjir. Kondisi di pinggir jalan tol dipenuhi tenda darurat serta jejeran sepeda motor dan barang-barang milik warga, termasuk aktivitas warga yang mengungsi.

Banjir mengakibatkan kemacetan hingga puluhan kilometer ke arah Ciujung. Kemacetan panjang juga menjalar hingga ke akses keluar tol Balaraja Barat dan Balaraja Timur.

Titik kemacetan terjadi mulai dari KM 30 hingga keluar tol Balaraja Timur, sementara jalur kearah Balaraja Barat lengang.

Kemacetan kembali terjadi di KM 36 hingga keluar tol Balaraja Barat. Macet yang cukup panjang membuat banyak pengemudi turun dari kendaraannya. Kemacetan juga terjadi di KM 58 dimana ketinggian air mencapai 50-60 cm. Di badan jalan, setiap kendaraan yang hendak melintas harus bergantian satu persatu disisi sebelah kanan dengan arahan petugas.(rani)

Wow, 2.000 Jiwa Mengungsi di Pinggir Jalan Tol Tangerang-Merak

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar6-Banjir yang merendam ruas jalan Tol Tangerang – Merak di KM 56-58 akibat meluapnya Sungai Ciujung, membuat warga di sekitarnya terpaksa mengungsi. Bahkan, pengungsi

memilih mendirikan tenda darurat di ruas jalan tol.

“Sekitar 2.000 jiwa dari 954 kepala keluarga mengungsi di jalan tol, kata Koordinator Team Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten, Hayatun Wiguna, Jumat (11/1/2013).

Dijelaskan Wiguna, ke 954 KK yang mengungsi di jalan tol itu berasal dari tiga desa, masing-masing Desa Undar Andir, Picon dan Mean, Kecamatan Kragilan, Serang.

“Sampai saat ini, terdata sudah ada 10 unit rumah di tiga desa itu yang roboh akibat diterjang banjir,” kata Wiguna lagi.

Sementara, Rohman (70), warga desa Undar Andir yang mengungsi di pinggir jalan tol mengatakan, sejak 2 hari mengungsi dia dan warga lainnya belum menerima bantuan apapun dari pemerintah setempat.

Saat ini, kata Rohman, dia dan ribuan pengungsi lainnya sangat membutuhkan bantuan selimut, makanan, dan obat-obatan. “Ya sekarang kami hanya bisa pasrah,” ujarnya seolah putus asa.

Meski saat ini banjir sudah mulai surut, namun warga belum berani kembali ke rumahnya, mengingat ketinggian air banjir masih melebihi 1 meter.

Perlu diketahui, banjir di Kragilan menyusul luapan Sungai Ciujung sehingga tiga desa terpaksa mengungsi di pinggir jalan. Sebagian diantara warga yang kelaparan bahkan terpaksa mengemis kepada pengemudi kendaraan yang melintas.(Evan)

Banjir di Provinsi Banten

Meluas, 46 Kecamatan Terendam

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar6-Banjir di Provinsi Banten Meluas, Dari 34 Kecamatan Menjadi 46 KecamatanKabar6- Banjir di Provinsi Banten makin meluas. Sebelumnya 34 kecamatan kini bertambah menjadi 46 kecamatan. Penyebab banjir di Banten ini akibat meluapnya beberapa air Sungai di Ciujung, Sungai Ciliman, Sungai Cilemer, Sungai Cidurian, dan anak-anak sungai lainnya.

Bertahannya banjir yang ada di Banten ini, karena kondisi air laut di perairan Banten utara dan Perairan Banten selatan sedang mengalami pasang, sehingga air sulit mengalir.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten, Suyadi Wiraatmadja mengatakan, banjir yang terjadi di Banten telah menerjang 46 kecamatan di Kabupaten Lebak, Pandeglang, Serang, Tangerang dan Kota Serang. Banjir terjadi sejak Senin (7/1) dan hingga Jum'at (11/1) masih belum surut.

Di Kabupaten Serang, banjir merendam 11 kecamatan, Kecamatan Kopo, Binuang, Kibin, Kragilan, Cikande, Tunjungteja, Padarincang, Pamarayan, Bandung, dan Jawilan. "Sebanyak 3.760 Kepala Keluarga (KK) harus mengungsi," katanya.

Di Kabupaten Pandeglang 12 kecamatan, Kecamatan Munjul, Pagelaran, Patia, Sukaresmi, Cisata, Saketi, Picung, Bojong, Sorong, Panimbang, Labuan, dan Mandalawangi. Sekitar 6.062 KK dievakuasi.

Di wilayah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jayanti, Kresek,

Gunung Kaler, Tiga Raksa, dan Solear. Jumlah rumah terendam dihuni 779 KK

Di Kabupaten Lebak 12 Kecamatan, Rangkasbitung Cibadak, Kalanganyar, Cimarga, Cikulur, Banjarsari, Gunung Kencana, Penggarangan, Wanasalam, Lebak Gedong, Cilograng dan Muncang direndam banjir dan tanah longsor.

Data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Lebak, banjir dan longsor di Lebak merenggut 4 warga meninggal dunia. Keempat korban, Arsiti, 60, warga Kec. Cibadak, Saefudin, 37, dan Sajira, Mustofa, 16, keduanya warga Kec. Sajira dan Atja, 50, warga Kec. Cilograng.(pk/sak)

Kelaparan, Lansia Korban Banjir Mengemis di Jalan Tol

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



☒ Kabar6-Sejumlah warga korban banjir di Kampung Undar Andir, Kecamatan Kragilan, Serang, terpaksa mengemis di ruas Jalan Tol Jakarta – Merak, KM 57, Jumat (11/1/2012).

Laporan : Koesna Bad & Rani

Warga memanfaatkan kemacetan yang terjadi di ruas tol, guna meminta bantuan langsung dari penumpang dan pengemudi kendaraan yang ada dilokasi.

“Sudah dua hari ini rumah saya yang berada dibawah tol ini terendam. Saya terpaksa mengemis, karena sudah dua hari ini keluarga saya tidak makan,” ujar Rasiah, salah seorang warga yang mengemis di Jalan Tol.

Ditanya soal bantuan dari pemerintah, Rasiah mengaku hingga kini belum ada bantuan untuk warga korban banjir dilingkungannya. “Beluma da bantuan, keluarga saya kelaparan dibawah sana” ujar Rasiah sambil menahan tangis.

Ya, Rasiah adalah satu dari sejumlah warga lanjut suai (lansia) yang terpaksa mengemis di ruas Tol Jakarta Merak. Tak hanya berharap uang, warga yang kelaparan juga menerima makanan sisa yang diberikan penumpang dan pengemudi kendaraan yang ada dilokasi.

Kondisi warga korban banjir yang kelaparan tersebut tentunya sangat menyayat hati. Padahal, sebelumnya Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), DR. Sutopo Purwo Nugroho menyatakan telah mengucurkan dana bantuan yang tidak sedikit untuk warga korban banjir di Banten.

Bantuan dana siap pakai dimaksud dikucurkan melalui BPBD Banten sebesar Rp 5 milyar dan BPBD Pandeglang Rp 250 juta.

Selain itu, BNPB juga telah memberikan bantuan logistik dan peralatan berupa tambahan lauk pauk, paket sandang, kidsware, tenda gulung, selimut, tikar, perahu karet dan lainnya senilai Rp 2,14 milyar pada Rabu (9/12/2012) lalu.(tom migran)

Perampok Toko Emas Sejahtera Juga Rampok Indomaret Tanah Tinggi

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar6-Pelaku perampokan Toko Emas Sejahtera di Jalan KH. Wahid Hasyim, Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), sebelumnya juga merampok sebuah Indomaret di Jalan Daan Mogot, Tanah Tinggi, Kota Tangerang. Demikian diungkapkan Kepala Polres Kota Tangerang, Kombespol Bambang Priyo Andogo dalam jumpa pers yang digelar, Jumat (11/1/2013).

“Dari hasil pemeriksaan terungkap, bahwa ketiga tersangka, FA (21), AS (18) dan FZM ternyata sebelumnya juga merampok Indomaret dikawasan Tanah Tinggi, Kota Tangerang,” ujar Kapolres.

FA yang diketahui sebagai pengguran ditangkap di kawasan Cikande, Serang. Sedangkan FZM yang tak lain adalah guru ngaji di salah satu pondok pesantren diringkus dirumahnya dikawasan kawasan Tanah Tinggi, Kota Tangerang.

Sementara AS yang berstatus sebagai pelajar ditangkap di sebuah pom bensin di Jalan Daan Mogot, Tanah Tinggi, Kota Tangerang.

Sayangnya, Kapolres Kombespol Bambang Priyo Andogo tidak memberikan kesempatan pada wartawan untuk melakukan wawancara langsung dengan ketiga tersangka.

Dia juga tidak merinci terkait kronologis perampokan yang dilakukan ketiga tersangka di minimarket dikawasan Tanah Tinggi tersebut.

Diketahui, aksi perampokan di Indomaret, Jalan Daan Mogot KM 20, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, berlangsung Selasa (8/1/2013) dini hari lalu.

Dua perampok bersenjata golok masuk ke Indomaret itu. Setelah mengancam karyawan Indomaret, kawanan pelaku sukses menggasak uang tunai hasil penjualan sebesar Rp. 600 ribu berikut 30 bungkus rokok.

Namun, belum diketahui pasti apakah Indomaret itu yang sebelumnya dirampok oleh kawanan pelaku atau bukan.(ali/tom migran)

Pelajar & Guru Ngaji Rampok Toko Emas Sejahtera di Pondok Aren

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar-Jumlah pelaku perampokan Toko Emas Sejahtera di Jalan KH. Wahid Hasyim, RT 03/04, Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), pada Rabu (9/1) lalu, bertambah lagi.

Setelah meringkus FA (21) dan AS (18), polisi juga meringkus tersangka lain yang diketahui berinisial FZM (19). Hingga Jumat (11/1/2013), ketiga tersangka masih diperiksa lebih lanjut oleh penyidik Polres Kota Tangerang.

Dari ketiga tersangka, dua diantaranya, AS diketahui sebagai pelajar dan FZM tak lain adalah guru ngaji disalah satu pondok pesantren di Kota Tangerang. Sedangkan seorang tersangka, FA adalah seorang pengangguran.

“AS kita tangkap di kawasan Pom Bensin Daan Mogot, Kota Tangerang. FZM diringkus dirumahnya dikawasan kawasan Tanah Tinggi, Kota Tangerang dan FA di daerah Cikande, Serang,” ujar Kapolres Kota Tangerang, Kombespol Bambang Priyo Andogo.

Sedangkan barang bukti yang disita adalah, 1 unit Air Soft Gun berikut pelurunya, 1 buah tas ransel, 2 buah syal untuk menutupi wajah, 5 buah kantong plastik berisi emas putih, 5 buah gelang emas anak-anak, 8 buah kantong berisi kalung emas putih.

“Saat ini ketiga tersangka itu masih menjalani pemeriksaan intensif, guna mengetahui kemungkinan adanya aksi kejahatan

lain yang pernah mereka lakukan,” ujar Kapolres.

Diketahui, sebelumnya kawan bersenjata api ini nekat menyatroni dan merampok Toko Emas Sejahtera yang berada di Jalan KH. Wahid Hasyim, RT 03/04, Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangsel, Rabu (9/1/2013) sore.

Pelaku yang menggunakan sepeda motor itu masuk ke dalam toko emas sambil menodongkan senjata api kepada karyawan dilokasi. Dengan leluasa pelaku kemudian menggasak perhiasan senilai Rp 200 juta yang dipajang di dalam etalase toko.(ali)

Kendaraan Besar Membelah Banjir di Tol “Jamer”

written by Kabar 6 | 11 Januari 2013



✘ Kabar6-Kendaraan-kendaraan besar seperti truk kontainer saat ini mulai diperbolehkan melintas di jalan tol “Jamer” (Jakarta-Merak), meski harus membelah genangan air yang tinggi sekitar 70 sentimeter. Demikian pantauan Kabar6 di Tol Ciujung

“Jamer”, Serang, Banten, Jumat (11/1/2013).

Indah Permanasari, Kepala Divisi Hukum dan Humas PT Marga Mandalasakti, dalam keterangannya membenarkan dibolehkannya kendaraan besar melintasi banjir. Tindakan ini sebagai uji coba untuk melewati genangan air yang mulai surut. Namun, kendaraan harus berjalan satu per satu dan hanya untuk kendaraan yang menuju Jakarta.

“Sedangkan tujuan sebaliknya yaitu ke Merak masih ditutup, karena sampai saat ini masih digunakan untuk warga pengungsi dan genangan airnya masih terbilang tinggi. Sedangkan genangan jalur menuju Jakarta sudah surut hingga ketinggian sekitar 70 sentimeter,” tambahnya.

Sebab itu, kendaraan yang menerjang banjir pun hanya menggunakan satu jalur dan satu per satu, karena genangan air di jalur mendahului masih tergenang air lebih tinggi. Pihaknya, masih mengkhawatirkan terjadi mogok atau kecelakaan.

Dengan mulai menguji coba kendaraan besar untuk melintasi genangan air yang mengubur ruas jalan tol Ciujung, diharapkan dapat mengurai kemacetan yang terjadi di jalur alternatif. Selain itu Indah juga mengingatkan kepada masyarakat yang ingin pergi ke Merak dari Jakarta dengan kendaraan roda empat, sebaiknya mempertimbangkan dengan matang, bahkan kalau bisa batalkan saja.

Pasalnya, keadaan jalan tol hingga saat ini masih memprihatinkan, sedangkan jalur alternatif terjadi kemacetan yang sangat parah dan sulit dilalui. Jalan tol Tangerang-Merak ditutup sejak kemarin, Kamis (10/1/2013), akibat banjir luapan Sungai Ciujung.

Warga yang tinggal di daerah aliran Sungai Ciujung terpaksa dievakuasi karena rumah mereka terendam banjir. Kondisi di pinggir jalan tol dipenuhi tenda darurat serta jejeran sepeda motor warga, termasuk aktivitas warga yang mengungsi. (w)